



AKRAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA

SELAMAT HARI SANTRI 2021



Menag Yaqut : Santri Miliki Komitmen
Seumur Hidup Bela Tanah Air



BERITA UTAMA

4. Menag Rilis Buku Pedoman Penguatan Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan

LIPUTAN

7. **PUSAT**

Kemenag Terbitkan Panduan Penyelenggaraan PTM Terbatas di Madrasah dan Pesantren

6. **PUSAT**

Pidato Penutupan Forum Antaragama G20, Menag Mengutip Puisi Gus Mus

10. **KANWIL**

Doa Lintas Agama Iktiar Batin Demi Keselamatan Bangsa

12. **Pemprov**

Gubernur Dan Wakil Gubernur Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi di Madrasah

TIM REDAKSI

Ismail Kelana, Fajar Herlambang, Barie Ahmed Zaky, Rizky Ulia Fauziyah, Suratman, Syarif Latief

BERITA UTAMA

5. Menag Yaqut : Santri Miliki Komitmen Seumur Hidup Bela Tanah Air

LIPUTAN

9. PUSAT

Takbir Akbar Virtual Idul Adha 1442 H,
Jokowi : Momentum Kuatkan Solidaritas

11. KANWIL

Jelang Hari Raya Idul Adha, Plt Kanwil :
Terus Lakukan Komunikasi dan Monitoring

21. Madrasah

Farras Fakhri Anam Berhasil Meraih
Medali Emas Olimpiade Internasional
TIMO

22. Artikel

Moderasi untuk Perdamaian

Editorial

Penguatan Moderasi Beragama menjadi salah satu program prioritas dibawah kepemimpinan Menag Yaqut Cholil Qoumas



Santri adalah aset luar biasa yang dimiliki Indonesia

Madrasah, Pesantren dan Lembaga

Pendidikan Keagamaan Islam bersiap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.

Indonesia merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan ke 76 dalam suasana pandemi Covid 19

Presiden Joko Widodo mengatakan perayaan Iduladha 1442 H tahun ini merupakan momentum menguatkan solidaritas persaudaraan.

Moderasi beragama memiliki misi untuk menciptakan perdamaian bagi semua umat manusia

Selamat Membaca,
Eprizal

AKRAB

Menag Rilis Buku Pedoman **Penguatan Moderasi Beragama** di Lembaga Pendidikan



Penguatan Moderasi Beragama menjadi salah satu program prioritas Kementerian Agama di bawah kepemimpinan Menag Yaquut Cholil Qoumas. Peta jalan penguatan sudah disusun termasuk di dalamnya adalah penguatan moderasi beragama melalui lembaga pendidikan, baik madrasah, sekolah, maupun perguruan tinggi.

“Alhamdulillah, penyiapan pedoman penguatan moderasi beragama di lembaga pendidikan sudah selesai. Hari ini kita rilis bersama agar bisa dijadikan panduan baik di madrasah, sekolah, maupun perguruan tinggi,” terang Menag di Jakarta, Rabu (22/9/2021).

Rilis pedoman penguatan moderasi beragama ini berlangsung secara daring dan luring, dipusatkan di gedung Kementerian Agama, Jl. MH Thamrin No. 6, Jakarta. Rilis ini dilakukan Menag Yaquut bersama Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, serta Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto.

Ada empat pedoman yang dirilis, yaitu buku saku moderasi beragama bagi guru; buku

modul pelatihan penguatan wawasan moderasi bagi guru; pedoman mengintegrasikan moderasi pada mata pelajaran agama; dan buku pegangan siswa.

Menag menilai institusi pendidikan menjadi salah satu ruang strategis dalam menyemai penguatan moderasi beragama. Apalagi, jumlah pendidik dan peserta didik pada semua jenjang, secara nasional mencapai 61,3 juta. “Jumlah ini adalah 22,6% dari total populasi di Indonesia,” jelas Menag.

Dari jumlah itu, lanjutnya, sebanyak 51 juta adalah peserta didik pada jenjang dasar dan menengah, dan sebanyak 7,3 juta adalah mahasiswa. Sementara jumlah guru adalah 2,6 juta dan dosen mencapai 308 ribu orang.

“Kemenag serius dalam penguatan moderasi beragama yang juga menjadi amanat Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Secara operasional, Kemenag sudah menerbitkan Peraturan Menteri Agama No. 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Agama 2020-2024,” tuturnya.

Peluncuran empat buku ini dikemas dalam gerakan “Aksi Moderasi Beragama: Menyemai Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kebhinekaan”.

Dirjen Pendidikan Islam M Ali Ramdhani melaporkan bahwa sebagai dari aksi moderasi beragama ini, Kementerian Agama juga telah menyiapkan portal buku elektronik pendidikan agama yang memfasilitasi visi penguatan moderasi beragama.

“Buku elektronik ini bisa diakses melalui <http://cendikia.kemenag.go.id>,” jelasnya

Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam Rohmat Mulyana menambahkan, untuk tahap awal, implementasi penguatan moderasi beragama akan dilakukan dengan menunjuk sekolah atau madrasah sebagai laboratorium moderasi beragama. Menurutnya, ada sejumlah madrasah dan sekolah di provinsi NTT, NTB, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Jawa Barat, dan Banten yang ditetapkan sebagai pilot project.

“Untuk tahun pertama, kami menetapkan sejumlah sekolah atau madrasah di provinsi NTT, NTB, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Jawa Barat, dan Banten sebagai laboratorium moderasi beragama,” tandasnya.



Menag Yaqut: Santri Miliki Komitmen Seumur Hidup Bela Tanah Air

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas menyatakan, santri adalah aset luar biasa yang dimiliki Indonesia. Dari para santri inilah, bangsa Indonesia memiliki karakter yang kuat sekaligus mampu mempertahankan persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan.

Pengakuan atas besarnya kontribusi santri tersebut dikatakan Menag Yaqut saat meluncurkan tema dan logo peringatan Hari Santri 2021 di Gedung Kementerian Agama (Kemenag) Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, Selasa (21/9/2021).

Tahun ini, tema Hari Santri adalah Santri Siaga Jiwa Raga. “Ini sebagai bentuk pernyataan sikap santri Indonesia agar selalu siap siaga menyerahkan jiwa dan raga untuk membela tanah air, mempertahankan persatuan Indonesia, dan mewujudkan perdamaian dunia. Siaga Jiwa Raga juga merupakan komitmen seumur hidup santri untuk membela tanah air yang lahir dari sifat santun, rendah hati, pengalaman, dan tempaan santri selama di pesantren,” ujar Menag Yaqut.

Menag Yaqut menegaskan bahwa Siaga Jiwa bermakna pula bahwa santri tidak lengah menjaga kesucian hati dan akhlak, berpegang teguh pada akidah, nilai, dan ajaran Islam rahmatan lil’alamin serta tradisi luhur bangsa Indonesia. Karenanya, santri tidak akan pernah memberikan celah masuknya ancaman ideologi yang dapat merusak

pemikiran dan komitmen terhadap persatuan dan kesatuan Indonesia.

Siaga Raga berarti badan, tubuh, tenaga, dan buah karya santri didedikasikan untuk Indonesia. Karenanya, santri tidak pernah lelah berusaha dan terus berkarya untuk Indonesia.

“Jadi, Siaga Jiwa Raga menjadi sangat penting di era pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) sekarang ini, di mana santri tetap disiplin dan tidak boleh lengah dalam melaksanakan protokol kesehatan 5M+1D (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Doa) demi kepentingan bersama,” tutur Menag.

Hari Santri, tandas Menag Yaqut, tidak hanya milik kalangan pesantren atau ormas Islam tertentu, melainkan milik segenap masyarakat Indonesia. Karena selama ini kaum santri selalu siap dan sedia menjadi pengawal dan penerang NKRI.

Dirjen Pendidikan Islam Kemenag Muhammad Ali Ramdhani mengatakan, beberapa rangkaian kegiatan untuk menyemarakkan Hari Santri 2021 di antaranya: Pesantren Virtual Exhibition, Sayembara Santri Siaga Jiwa Raga yang meliputi VAKSIN (Video Aksi Kiai-Santri Indonesia), Surat Santri untuk Presiden dan Menteri, Challenge Selamat Hari Santri, Santri Sehari Menjadi Menteri dan berbagai kegiatan lainnya. Sebagai penutup dari rangkaian peringatan Hari Santri 2021, akan dilaksanakan Upacara Bendera pada 22 Oktober 2021.



Pidato Penutupan Forum Antaragama G20, Menag Mengutip Puisi Gus Mus

Di hadapan Presiden dan Perdana Menteri Italia, sejumlah menteri, pemimpin agama-agama serta intelektual dari berbagai negara, Menteri Agama (Menag) RI Yaqut Cholil Qoumas menyampaikan pidato secara virtual pada penutupan Forum Antaragama G20 di Bologna, Italia, Selasa (14/9) malam waktu setempat. Pada kesempatan itu, ia memberikan isyarat-isyarat tentang arah lebih lanjut bagi ikhtiar-ikhtiar perdamaian global melalui Forum Antaragama G20. Untuk diketahui, pada 2022 mendatang giliran Indonesia akan menjadi tuan rumah.

Menag Yaqut mengajak para tokoh yang hadir untuk pertama-tama mengakui sejarah yang sulit dan didominasi oleh konflik selama berabad-abad dalam pergaulan antarkelompok agama dan antarbangsa.

“Baru sesudah Perang Dunia II masyarakat internasional berupaya membangun konsensus untuk mewujudkan tata dunia yang lebih aman dan stabil, dengan lahirnya Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa dan dibentuknya Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa,” kaa Menag, Rabu (15/9/2021).

Namun, menurut pria yang akrab disapa Gus Yaqut ini, tata dunia baru itu hingga kini masih rapuh, sedangkan pola pikir yang diwarnai dorongan permusuhan dan konflik masih membayang-bayangi.

Untuk itu, Menag menyerukan kepada para pemimpin dunia, baik pemimpin politik maupun pemimpin agama dan intelektual, untuk menyempurnakan dan mengukuhkan konstruksi tata dunia pasca Perang Dunia II dengan membangun konsensus perdamaian atas dasar nilai-nilai peradaban bersama.

Mengakhiri pidatonya dengan gestur yang menyentuh hati, Menteri Agama mengutip puisi Gus Mus (KH Mustofa Bisri):

Agama
adalah kereta kencana
yang disediakan Tuhan
untuk kendaraan kalian
berangkat menuju hadiratNya
Jangan terpukau keindahannya saja
Apalagi sampai
dengan saudara-saudara sendiri bertikai
berebut tempat paling depan
Kereta kencana
cukup luas untuk semua hamba
yang rindu Tuhan



Kemenag Terbitkan Panduan Penyelenggaraan PTM Terbatas di Madrasah dan Pesantren

Madrasah, Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam bersiap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Ditjen Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama telah menerbitkan surat edaran tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA/MAK), Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam Pada Masa PPKM Covid-19.

Dirjen Pendidikan M Ali Ramdhani mengatakan, edaran yang terbit per 30 Agustus 2021 ini mengatur panduan penyelenggaraan pembelajaran madrasah, pesantren, serta Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam berasrama dan tidak berasrama pada masa PPKM Covid-19. Lembaga Pendidikan pesantren mencakup Pendidikan Diniyah Formal (PDF), Satuan Pendidikan Muadalah (SPM), Ma'had Aly, Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS), Madrasah atau Sekolah dalam Pesantren, Perguruan Tinggi dalam Pesantren, serta Pendidikan Pesantren Berbentuk Kajian Kitab Kuning (Nonformal). Sedangkan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam, berasrama atau tidak berasrama mencakup Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) dan Lembaga Pendidikan Al Quran (LPQ).

“Secara umum, pelaksanaan PTM terbatas Tahun Pelajaran 2021/2022 harus memperhatikan kebijakan pemerintah tentang PPKM dan mengacu pada ketentuan dalam SKB Empat Menteri,” tegas Ali Ramdhani di Jakarta, Jumat (3/9/2021).

“Dalam pelaksanaannya, Madrasah, pesantren, serta Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam berasrama maupun tidak

berasrama, harus berkoordinasi dengan Satuan Tugas COVID-19 daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan atau dinas kesehatan setempat,” lanjutnya.

Khusus untuk madrasah, lanjut pria yang akrab disapa Dhani ini, surat edaran juga mengatur tentang pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas. Daftar periksa ini akan menjadi salah satu bahan monitoring Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota tentang kesiapan madrasah dalam pelaksanaan PTM.

Adapun untuk pesantren dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam yang berasrama, Dhani meminta pelaksanaan PTM terbatas menerapkan prosedur pelaksanaan aktifitas pembelajaran sejak dari penyiapan fasilitas/sarana prasarana pembelajaran, proses kedatangan santri, pola ibadah, pola pikir, pola ibadah, pola interaksi, serta pola belajar santri agar memenuhi standar protokol kesehatan.

HUT Ke-76 RI, Menag: Kemerdekaan Hak Mendasar, Pandemi Perkuat Solidaritas

“Kemerdekaan adalah hak mendasar bagi setiap manusia. Kemerdekaan harus dijamin dalam hidup kemasyarakatan, terutama dalam hidup berbangsa dan bernegara,”

Indonesia merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan ke-76, 17 Agustus 2021. HUT tahun ini digelar masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan bahwa kemerdekaan adalah hak mendasar sehingga harus dijamin dan dijaga. “Kemerdekaan adalah hak mendasar bagi setiap manusia. Kemerdekaan harus dijamin dalam hidup kemasyarakatan, terutama dalam hidup berbangsa dan bernegara,” tegas Menag di Jakarta, Senin (16/8/2021).

Menurutnya, kemerdekaan harus ditopang dengan perasaan senasib sepenanggungan dan persamaan hak. Suasana pandemi menjadi momentum untuk lebih mengeratkan persaudaraan, merawat kerukunan, dan saling berjabat erat mencari titik temu persamaan dalam membangun bangsa. Peran tokoh agama sangat penting dalam menjaga persatuan, kesatuan, dan kohesi umat.

“Negeri ini semakin dewasa, bergerak maju untuk menjadi bangsa yang terus tumbuh dan semakin tangguh. Pandemi



yang saat ini mendera, mengajarkan kita tentang pentingnya perasaan senasib dan persamaan hak, serta penguatan solidaritas dan gotong royong dalam mengatasinya,” terangnya.

Menag mengajak masyarakat untuk bersama-sama, bahu membahu memberikan kontribusi terbaiknya, dalam penanganan pandemi, termasuk dengan menerapkan protokol kesehatan dan disiplin 5M. Menag juga mengajak masyarakat untuk terus berdoa, agar pandemi segera tertangani. Aamiin.

“Selamat Hari Ulang Tahun ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia. Allahu Akbar. Merdeka!” pekiknya.

Takbir Akbar Virtual Iduladha 1442 H, Jokowi: Momentum Kuatkan Solidaritas



Presiden Joko Widodo mengatakan perayaan Iduladha 1442H tahun ini merupakan momentum menguatkan solidaritas persaudaraan.

Hal ini disampaikan Presiden Joko Widodo dalam Takbir Akbar Virtual yang mengangkat tema 'Solidaritas Bersama untuk Indonesia Sehat' dengan hastag #TakbirDiRumahAja.

"Di tengah pandemi ini, kita harus lebih banyak kesediaan berkorban lagi. Mengorbankan kepentingan pribadi dan mendahulukan kepentingan masyarakat," kata Presiden Jokowi, Senin (19/7/2021) malam.

"Inilah momentum untuk menguatkan solidaritas dalam semangat persaudaraan, yakni ukuwah Islamiyah, ukuwah watoniah, dan ukuwah insaniyah yang akan mampu melipatkan gandakan energi kita untuk mampu optimis bangkit bersama,"

sambung Presiden.

Ditambahkan Presiden, Hari Raya Iduladha tahun ini diperingati secara sederhana dengan tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat, tanpa mengurangi keikhmatan dalam menyampaikan rasa syukur dan segala puji kepada Allah Swt.

"Iduladha mengandung pesan mulia, pesan pengorbanan dan kemanusiaan serta pesan universal yang patut menjadi pegangan di saat bangsa menghadapi pandemi Covid-19," ujar Jokowi.

"Nabi Ibrahim AS telah mewariskan keteladanan betapa pentingnya keimanan dan ketakwaan. Keikhlasan berkorban tanpa keraguan demi menjalankan perintah Allah Swt. Semoga Allah meridai semua upaya dan langkah kita dalam meraih kemenangan dari pandemi ini," tandasnya

Takbir Akbar Virtual dihadiri Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang mengisi tausiyah, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas serta para Menteri Kabinet Indonesia Maju, pimpinan lembaga, TNI/Polri, gubernur dan elemen masyarakat.

Usai tausiyah dari Wapres KH Ma'ruf Amin, acara dilanjutkan dengan melantunkan takbir, lalu ditutup dengan doa.

Takbir Akbar Virtual ini digelar oleh Kementerian Agama dan disiarkan stasiun-stasiun televisi, radio, dan media lainnya, termasuk media sosial.

#PRAY FROM HOME

Dari Rumah Untuk Indonesia



Doa Lintas Agama Ikhtiar Batin Demi Keselamatan Bangsa

Plt. Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab mengikuti kegiatan Doa Lintas Agama dalam rangka Keselamatan Bangsa bersama Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Kamis (15/07).

Kegiatan yang merupakan bagian dari #PrayFromHome ini menjadi gerakan bersama ikhtiar batin. Dan kali ini sebagai Koordinator yaitu Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan ini, sebagai bentuk ikhtiar batin, memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar pandemi Covid-19 ini segera berakhir.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan bahwa kegiatan ini sekaligus membangkitkan kepedulian dan rasa kemanusiaan bangsa dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ini.

Hal senada disampaikan Ketua FKUB DKI Jakarta Dede Rosyada, menurutnya kegiatan ini dilakukan untuk kesembuhan dan kebangkitan bangsa Indonesia yang tengah dilanda wabah Virus Covid-19.

"Doa bersama ini juga menunjukkan bahwa manusia mempunyai keterbatasan. Maka kita harus berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tidak terbatas," tuturnya.

"Ikhtiar kita dalam menghadapi pandemi ini harus dilakukan secara maksimal. Satu sisi mengandalkan ilmu pengetahuan dan sisi lain kita sadari bahwa kita ini adalah hamba makhluk yang amat kecil," ujarnya.

"Kita menyadari bahwa pandemi Covid-19 ini memberikan pesan kepada kita betapa amat kecilnya manusia, betapa tak boleh sedikitpun ada kesombongan. "Musuh" yang tak terlihat telah menyebabkan jutaan orang terpapar dan telah menyebabkan ribuan orang dimakamkan," papar gubernur.

Turut mengikuti secara daring Wakil Gubernur DKI Jakarta beserta jajarannya, Ketua FKUB DKI Jakarta beserta jajarannya, Para Tokoh Agama, Ormas Keagamaan lainnya.

Jelang Hari Raya Idul Adha 1442 H, Plt. KaKanwil: Terus Lakukan Sosialisasi dan Monitoring

Menjelang Hari Raya Idul Adha dan Qurban 1442 H/2021 M, Plt. Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab meminta seluruh kepala satuan kerja untuk melakukan sosialisasi dan monitoring terkait Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor : 16, 17, dan 18 Tahun 2021.

Hal ini disampaikan saat memimpin Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Monitoring Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor : 16, 17 dan 18 Tahun 2021 didampingi Kabag TU Sugito dan Kabid Penais dan Zawa Zulkarnain, Selasa (07/06).

Dalam arahnya, Saiful Mujab meminta kepala satker untuk terus mengawal persiapan dan pelaksanaan Idul Adha dan Qurban 1442 H/2021 M agar terlaksana sesuai dengan Surat Edaran Menteri Agama.

“Terus lakukan sosialisasi dan monitoring sesuai dengan SE Menag Nomor. 16 dan 17 Tahun 2021 dengan baik dan benar,” ujar Saiful.

“Lakukan penyusunan laporan monitoring sesuai dengan SE Menag agar menghindari adanya pelanggaran,” lanjutnya.

Saiful juga mengingatkan, apabila terjadi pelanggaran maka akan ada sanksi tegas bagi yang melanggarnya.

Diakhir arahnya, Saiful Mujab berharap kegiatan keagamaan Hari Raya Idul Adha dan Qurban tahun ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan protokol kesehatan sehingga tidak menimbulkan peningkatan angka kasus penyebaran Covid-19.

Rakor ini guna menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Agama RI

Nomor : SE. 16 Tahun 2021 Tanggal 2 Juli 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Malam Takbiran, Shalat Idul Adha, dan Pelaksanaan Qurban Tahun 1442 H/2021 M Di Luar Wilayah PPKM Darurat.

SE Nomor : SE.17 Tahun 2021 Tanggal 2 Juli 2021 tentang Peniadaan Sementara Pribadatan Di Tempat Ibadah, Malam Takbiran, Shalat Idul Adha, dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Qurban Tahun 1442 H/2021 M Di Wilayah PPKM Darurat.

Dan SE Nomor : SE. 18 Tahun 2021 tentang Sistem Kerja Pegawai ASN Kementerian Agama Pada PPKM Darurat.

Tampak hadir secara virtual oleh Kabid Urais dan Binsyar, Para Kasi dan Sub Koordinator pada Bidang Urais Binsyar dan Bidang Penais Zawa, Para Kasi Bimas Islam KanKemenag Kota/Kab, Para Kepala KUA, Para Penghulu Kec, Para Ketua Pokja Penghulu (APRI) Provinsi/Kota/Kab dan Para Ketua Pokja Penyuluh Provinsi/Kota/Kab di Lingkungan Kanwil Kemenag DKI.



Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi di Madrasah



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meninjau pelaksanaan Vaksinasi Sinovac untuk anak usia 12-17 tahun di Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta.

Sedangkan ditempat yang berbeda, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria juga meninjau pelaksanaan Vaksinasi untuk anak usia 12-7 tahun di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta, Jumat (02/07).

Menurut Anies, pemberian vaksin ini merupakan salah satu upaya dan tanggung jawab untuk melindungi diri agar terhindar dari

paparan virus Covid-19, “Virus varian baru saat ini banyak menyerang anak-anak. Sebanyak 16 persen yang diserang itu anak-anak,” ujar Anies saat berbincang-bincang dengan para siswa.

Anies juga menjelaskan terkait hubungan kekebalan tubuh setelah di vaksin. Menurutnya, seseorang yang telah di vaksin tidak menutup kemungkinan bisa terpapar virus Covid-19.

“Bedanya kalau pun terpapar tidak merasakan gejala berat. Jadi, ada yang namanya terpapar, ada juga yang namanya terinfeksi, maka Insya Allah tidak menimbulkan

radang yang berat,” ujarnya.

Selanjutnya, Anies juga menjelaskan kepada para orangtua dan guru yang hadir, bahwa saat ini untuk mendaftarkan anaknya agar bisa di vaksin telah dipermudah karena bisa diakses melalui aplikasi JAKI.

Dalam kesempatan ini, Anies memberikan apresiasi kepada para siswa yang telah kooperatif ikut menyukseskan vaksinasi untuk anak usia 12-17 tahun, “Saya

berharap siswa MAN 7 Jakarta dapat menjaga kesehatan dan terlindung dari risiko terpaparnya virus Covid-19,” harapnya.

Di tempat yang berbeda, Wakil Gubernur DKI Jakarta mengatakan bahwa percepatan vaksin bagi siswa ini bertujuan agar siswa mendapatkan imun yang kuat sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan kondisi tubuh yang sehat.

Dalam kesempatan ini, Kepala MAN 2 Jakarta Wido Prayoga mengatakan bahwa vaksinasi Covid-19 ini sengaja diberikan untuk para pelajar dalam rangka percepatan vaksin agar memiliki kekebalan imun dan mengurangi risiko virus Corona.

Wido menuturkan, sebanyak 160 dari 803 siswa MAN 2 Jakarta mengikuti kegiatan vaksinasi hari ini, “Jadwal vaksinasi gelombang selanjutnya ditentukan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur. Tahap-tahap vaksin berikutnya kami belum tahu kapan dilaksanakan,” ungkapnya.

Dalam kesempatan ini, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Nur Pawaidudin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut

FARRAS FAKHRIL ANAM BERHASIL MERAIH MEDALI EMAS OLIMPIADE INTERNASIONAL TIMO

Peserta didik MTsN 32 Jakarta Selatan, Farras Fakhрил Anam berhasil meraih medali emas pada ajang Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020/2021 Indonesia Region.

Ini merupakan Kompetisi Olimpiade Internasional tahunan yang diselenggarakan oleh Olympiad Education dari Hong Kong dan Thailand Mathematics Society.

Atas keberhasilannya, nanda bina prestasi matematika MTsN 32 Jakarta, Afrohatun Ni'mah merasa senang anak didiknya dapat berprestasi pada kompetisi.

“Ini berguna untuk memperkuat kemampuan berpikir kreatif siswa serta memperluas perspektif Internasional,” ujarnya se usai menerima kiriman medali dan penghargaan, Senin (05/07/)

“Sisi kelebihan lainnya adalah mempromosikan pengembangan nanda kan dasar dan menengah serta pertukaran budaya nanda kan di seluruh negara/wilayah,” tambahnya.

Kepala MTsN 32 Jakarta, Hj. Makiyah bersyukur atas prestasi ini. “Semoga nanda Farras dapat terus mengembangkan pengalamannya di ajang kompetisi internasional dan dapat menularkan kemampuannya kepada peserta didik yang lainnya.

Sekedar informasi, tahun ini, panitia TIMO mengundang 14 wilayah/negara seperti Hong Kong, China, Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Ukraina, Filipina, Kyrgyzstan, Iran, Taiwan, Vietnam, Myanmar dan Kamboja untuk berpartisipasi.

Dan peserta TIMO heat round dari Indonesia sebanyak 1189 peserta.



CEK ARAH KIBLATMU

 KAMIS & JUMAT
15 & 16 JULI 2021



15 dan 16 Juli 2021 Matahari Melintas di atas Kabah, Cek Arah Kiblat

“Peristiwa alam ini akan terjadi pada pukul 16.27 WIB atau 17.27 WITA. Saat itu, bayang-bayang benda yang berdiri tegak lurus, di mana saja, akan mengarah lurus ke Ka’bah.”

Matahari akan kembali melintas tepat di atas Ka’bah. Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah (Urais Binsyar) Agus Salim menjelaskan bahwa berdasarkan data astronomi, pada Kamis dan Jumat, 15 & 16 Juli 2021, matahari akan melintas tepat di atas Ka’bah.

“Peristiwa alam ini akan terjadi pada pukul 16.27 WIB atau 17.27 WITA. Saat itu, bayang-bayang benda yang berdiri tegak lurus, di mana saja, akan mengarah lurus ke Ka’bah,” terang Agus Salim di Jakarta, Rabu (14/7/2021).

Menurutnya, peristiwa semacam ini dikenal dengan nama *_Istiwa A’zham_* atau *_Rashdul Qiblah_*. Yaitu, waktu matahari di atas Ka’bah di mana bayangan benda yang terkena sinar matahari menunjuk arah kiblat.

Momentum ini, lanjut Agus, dapat digunakan bagi umat Islam untuk memverifikasi kembali arah kiblatnya. Caranya, sesuaikan arah kiblat dengan arah bayang-bayang benda pada saat *Rashdul Qiblah*.

Dijelaskan Agus, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses verifikasi arah kiblat, yaitu:

1. Pastikan benda yang menjadi patokan harus benar-benar berdiri tegak lurus atau menggunakan Lot/Bandul
2. Permukaan dasar harus betul-betul datar dan rata
3. Jam pengukuran harus disesuaikan dengan BMKG, RRI atau TelkomKasubbag TU dan Para Kepala Madrasah.

STAFSUS HIMBAU PARA KAKANWIL MASSIFKAN SOSIALISASI SE MENAG NO. 17 TAHUN 2021

Plt. Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab mengikuti Rapat terkait Pembahasan Monev Sosialisasi, Pemetaan Potensi dan Pelanggaran SE Idul Adha di Masa PPKM Darurat, Kamis (15/07).

Menjelang Hari Raya Idul Adha 1442 H, Staf Khusus Menag menghimbau kepada Para KaKanwil Kamenag Provinsi se-Indonesia untuk secara massif mensosialisasikan, melakukan pemetaan potensi pelanggaran SE Idul Adha di Masa PPKM Darurat.

Abdurahman selaku Staf Khusus Menag yang dalam rapat ini menjadi moderator juga menyampaikan bahwa pemeriksaan update pelaporan atas pelaksanaan sosialisasi SE dan Monev Persiapan Penyelenggaraan Idul Adha, baik di zona PPKM (sesuai SE Menag No.17 Tahun 2021) maupun di luar zona PPKM (sesuai SE Menag No.16 Tahun 2021),

akan dilakukan secara berkala (day to day).

“Mekanisme pelaporan dapat diupdate secara berkala melalui website lapor.kemenag.go.id,” ujarnya.

“Apabila menemukan kasus pelanggaran, segera melaporkan kejadian tersebut kepada atasan secara vertikal dan aparat keamanan,” sambungnya.

Dalam arahnya, Stafsus mengajak para tokoh agama dan tokoh masyarakat ikut dilibatkan dan andil dalam memassifkan sosialisasi ini dilingkungan sekitarnya.

“Lakukan sosialisasi yang massif bagi para penyuluh dan lakukan koordinasi dengan

aparat keamanan dan satgas Covid-19,” tuturnya.

Stafsus berharap sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan SE Menag No 17 Tahun 2021, sehingga tidak ada pelanggaran di saat perayaan Idul Adha,” harapnya.

Turut mengikuti kegiatan secara daring Sekjen Kemenag RI, Para Staf Khusus Menag, serta Para KaKanwil Kemenag Provinsi se-Indonesia.



Wujudkan Kecakapan Digital, Civitas MAN 9 Jakarta Ikuti Webinar Literasi Digital

Salah satu Pendidik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 9 Jakarta memiliki tips dalam berselancar di media sosial. Yaitu, “Before you speak and forward information, please THINK; Is it True? Is it Helpful? Is it Inspiring? Is it Necessary? Is it Kind?”.

Hal ini diungkapkan Faza selaku Pendidik mata pelajaran PPKN usai mengikuti Webinar bertajuk Literasi Digital, Kamis (15/07).

Dalam pembukaan giat tersebut, Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa Literasi digital memiliki peran penting bagi guru dan siswa terutama saat pandemi Covid-19 yang sebagian besar aktivitasnya berbasis digital.

“Mendengar kata media sosial tentu sudah tidak asing bagi kita semua, terlebih bagi pelajar yang juga menikmati berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Whatsapp, Youtube, Tiktok, dan lain sebagainya,” ujarnya dihadapan 700 peserta melalui virtual.

Sedangkan Amalia salah satu narasumber mengungkapkan bagaimana pelajar menggunakan media sosial dengan personal branding yang baik.

“Pelajar dan seluruh elemen masyarakat perlu

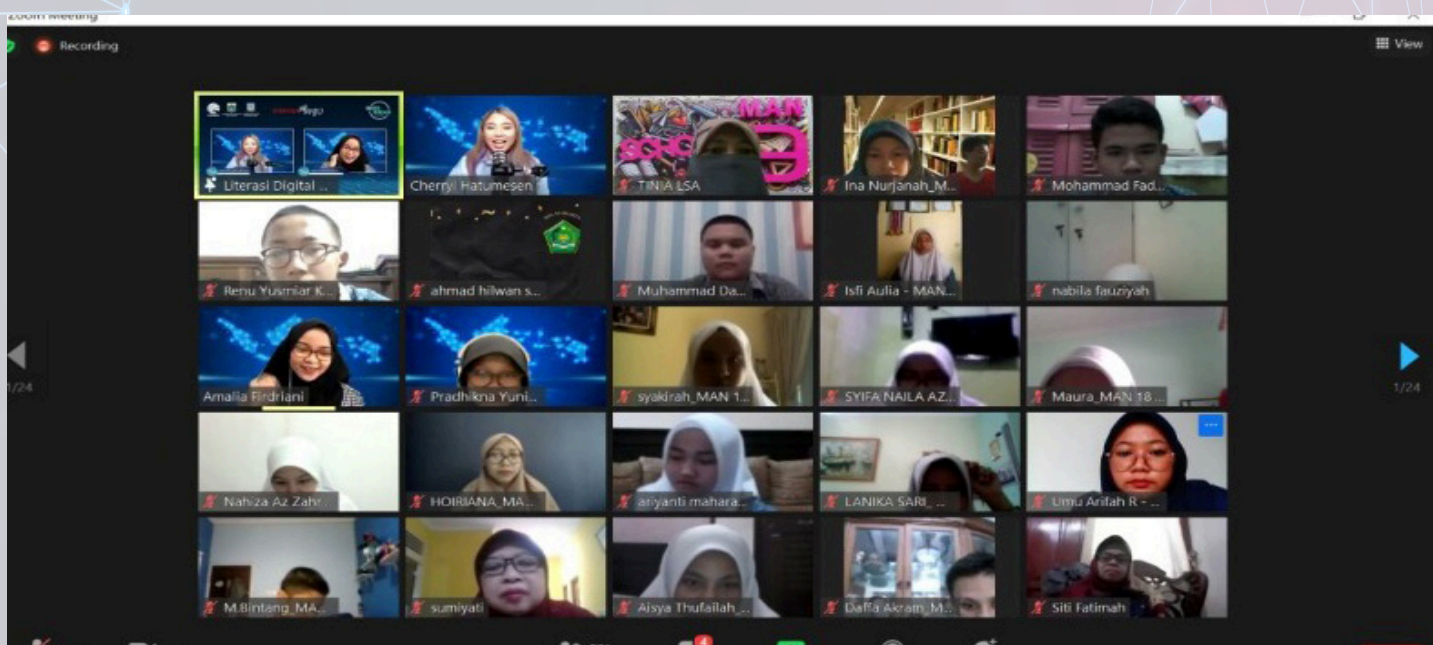
memiliki dan memahami self management seperti digital skills, sehingga memiliki kemampuan yang tercukupi dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras/lunak juga sistem operasi digital seperti laptop atau handphone. Dan yang utama adakah skill mengolah media sosial,” ujarnya.

Beliau juga mengajak para peserta untuk posting informasi yang penting dan melakukan saring sebelum sharing. “Ini sangat penting untuk kita implementasikan,” jelasnya.

Narasumber selanjutnya, Pradhikna menyampaikan terkait etika bagi pemilik media sosial. Pertama, pastikan tidak semua orang bisa mengakses seluruh postingan. Kedua, filter akun yang tidak memberi insight. Dan ketiga media sosial berisikan konten positif.

“Yang menjadi sumber utama dalam bermedia sosial adalah tangan,” imbuh Pradhikna dihadapan guru dan peserta didik secara virtual.

“Makin cakap digital makin kita bijak menggunakan media sosial. Mari bersama menjadi pengguna media sosial yang cerdas!,” ajak Cherryl, moderator, saat menutup acara./NLF





LAUNCHING

DIGITAL LIBRARY MTS NEGERI 17 JAKARTA

Madrasah **HEBAT**

Pukul : 11.15

Jakarta, 21 Juli 2021

Resmikan Perpustakaan Digital, Kamad : Sebuah Fasilitas Untuk Menggali Pengetahuan Dan Peradaban

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 17 Jakarta, Muhammad Hatta meresmikan perpustakaan digital sebagai salah satu program unggulan di MTsN 17 Jakarta.

Beliau menyampaikan bahwa Digital Library ini sangat mudah diakses terutama untuk para peserta didik yang ingin mencari berbagai macam buku dengan hanya mengisi daftar kunjungan pada menu yang telah disediakan.

“Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung program ini terutama kepada siswa siswi hebat MTsN 17 Jakarta yang ingin sekali mengembangkan dan memanfaatkan inovasi teknologi dalam pembelajaran secara optimal,” ujarnya, Rabu (21/07).

“Tentunya kami telah bekerja keras untuk bisa mewujudkan program Digital Library ini yang pada akhirnya program ini secara sah telah diresmikan dan sudah bisa digunakan tidak hanya untuk peserta didik tetapi juga untuk warga belajar MTsN 17 Jakarta,” tambahnya melalui virtual.

Muhammad Hatta berharap bahwa program ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pendidikan.

“Dengan kesederhanaan metode pembelajaran yang kami miliki, semoga kita bisa memanfaatkan dan mengembangkan Digital Library ini untuk kepentingan pendidikan dimanapun dan siapapun sebagai sebuah fasilitas untuk menggali pengetahuan dan menggali peradaban.” Tutup Muhammad Hatta dalam sambutannya.

Kegiatan yang bertema Launching Digital Library MTsN 17 Jakarta juga dihadiri kepala tata usaha, para wakil madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, peserta didik MTsN 17 Jakarta, dan juga perwakilan undangan dari MTsN 18 Jakarta, MTsN 33 Jakarta dan MTsN 29 Jakarta Timur melalui zoom meeting.

Dalam pantauan humas, Digital Library tersebut berisi sekitar 1.525 buku, baik buku-buku akademis, e-journal dari berbagai sumber, kumpulan antologi puisi dan beberapa karya sastra lainnya berupa novel serta cerpen. Selain buku-buku tersebut, digital library ini juga menyediakan berbagai video pembelajaran yang telah dibuat oleh bapak dan ibu guru MTsN 17 Jakarta.



Kamad : Selain Vaksinasi, Tetap Jangan Lengah Untuk Jalankan Protokol Kesehatan 5M

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 17 Jakarta bekerjasama dengan Puskesmas Kelurahan Baru melaksanakan vaksinasi bagi peserta didik serta orang tua.

Dalam kesempatan ini, Kepala Madrasah mendukung pemberian vaksinasi bagi peserta didik dan orang tua. Ia berharap, ini sebagai langkah untuk mencegah penularan Covid 19 terutama pada anak – anak.

“Saya sangat mendukung sekali adanya kegiatan vaksinasi ini dan saya mengucapkan terimakasih kepada pihak Puskesmas Kelurahan Baru yang telah memberikan vaksinasi kepada peserta didik kami. Semoga vaksinasi ini bermanfaat bagi kesehatan peserta didik MTsN 17 Jakarta ini,” tutur Muhammad Hatta.

Selain itu, Hatta juga tak lupa untuk mengingatkan kepada seluruh keluarga besar MTsN 17 Jakarta untuk tetap menjalankan prokes 5M dimanapun berada meskipun telah melakukan vaksinasi.

“Untuk mengoptimalisasikan upaya kita dalam mencegah penularan Covid-19 dan juga untuk selalu menjaga kesehatan, maka saya menghimbau kepada seluruh keluarga besar MTsN 17 Jakarta terutama kepada peserta didik untuk tidak lengah dan terus menjalankan prokes 5M meskipun telah divaksin demi kesehatan bersama.” Imbuh Hatta.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, mulai 28 – 29 Juli 2021.





Mulai Pembelajaran Tatap Muka, Mukhobar : Tetap Jaga Protokol Kesehatan

Sesuai SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 883 Tahun 2021, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 10 Jakarta salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.

Kepala Kankemenag Kota Jakarta Barat berpesan para siswa kelas X, harus tetap menjaga protokol kesehatan dan usai melaksanakan pembelajaran agar segera pulang ke rumah.

“Nanti setelah mengikuti pembelajaran agar langsung pulang ke rumah dan tetap menjaga protokol kesehatan,” pesan Mukhobar di depan kelas. Senin (31/08).

Menurut Kepala MAN 10 Jakarta, jika PTM masih berlanjut pihak madrasah akan menyiapkan segala sesuatunya sesuai protokol kesehatan, sehingga pendidik dan siswa merasa nyaman.

“Dengan harapan pandemi covid 19

ini segera berlalu, sehingga siswa dapat belajar dengan kondisi normal,” harapnya.

“Jika siswa tidak hadir akan diberikan pelayanan pendidikan dengan menggunakan blended learning terhadap siswa, sehingga siswa mendapatkan perlakuan sama baik di Madrasah ataupun di rumah,” tambahnya.

Salah satu pendidik merasa semangat dalam proses belajar mengajar tatap muka ini. “Sangat senang bertemu dengan siswa baru, sehingga jadi tahu karakter siswa,” ujar guru Ekonomi, Nusyuroh.

Hal senada juga diungkapkan Wardatul Wardiah. siswi kelas X IPS juga merasa senang telah melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) karena dapat menerima materi langsung dari guru. “Alhamdulillah dapat bertemu dengan teman – teman dan ada beberapa materi yang perlu penjelasan langsung dari guru,” ungkapnya.

Dalam evaluasinya, PTM berjalan dengan 97 persen siswa hadir, sedangkan 3 persen tidak hadir karena tidak diizinkan oleh orang tua. Pelaksanaan PTM ini sangat didukung oleh orang tua dan siswa, dan mendapatkan respon yang baik dari berbagai instansi.

Sesuai aturan Dinas Pendidikan, MAN 10 melaksanakan kegiatan belajar selama tiga hari dan dua harinya dilaksanakan penyemprotan disinfektan. Dan sebelum proses belajar siswa melakukan cuci tangan dan pengaturan jarak 1,5 meter.

Kakanwil : Hadapi Kompetisi Dengan Rasa Optimis, Kreatif Dan Terbuka

Plt Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta mengajak para peserta Kompetisi Sains Madrasah (KSM) untuk semangat dan berusaha dalam menghadapi Kompetisi dengan rasa optimis, kreatif dan terbuka.

Hal ini disampaikan Saiful Mujab saat membuka Kompetisi Sains Madrasah (KSM) 2021 tingkat provinsi di Ruang Multimedia Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta, Sabtu (18/09).

“Ikuti kompetisi ini dengan optimis dan percaya diri. Yakinlah bahwa Siswa DKI Bisa!” ujarnya dengan semangat.

Beliau juga mengingatkan agar peserta tidak merasa minder, tetapi harus mengerjakan soal dengan rasa optimis.

“Kerjakan soal dengan konsentrasi penuh,” imbuhnya.

Dalam kesempatan ini, Saiful juga menargetkan bahwa Provinsi DKI Jakarta dapat masuk 3 besar dari seluruh Provinsi.

“Karena porsinya sama dan mengirim sesuai kategori yang sama,” harapnya.

Sedangkan dalam laporannya, Kabid Penmad menyampaikan bahwa peserta KSM 2021 diikuti 176 peserta yang berasal dari 96 peserta MA, 48 peserta MTs dan 32 peserta MI.

“Semuanya adalah peserta terbaik tiap bidang studi hasil seleksi tingkat Kabupaten/Kota,” jelas Nur Pawaidudin.

Kabid Penmad menambahkan, pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah 2021 tingkat provinsi akan dilaksanakan selama 2 hari mulai 19 – 20 September 2021 dengan menggunakan 3 tempat, yaitu MAN 4 Jakarta, MAN 3 Jakarta dan Kabupaten Kepulauan Seribu.

“Tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan pemeriksaan antigen bagi seluruh peserta dan panitia.

Hadir secara luring Kepala Bidang Penmad, Kepala Kankemenag Kota Jakarta Selatan dan Jakarta Barat, Para Kasi Penmad, Kepala MAN 4 Jakarta, Perwakilan Kepala Madrasah, Para Pembimbing dan Perwakilan Peserta KSM 2021.



Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Moderasi Beragama Pada Siswa

Pembimas Katolik Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta, Salman Habeahan menghimbau kepada para siswa-siswi Katolik untuk dapat menanamkan serta meningkatkan pemahaman dan latihan kepemimpinan dalam semangat moderasi beragama serta dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan pemahaman dan penghayatan jiwa kepemimpinan yang moderat baik di lingkungan sekolah maupun di gereja.

“Dalam teori kepemimpinan, setiap orang yang lahir sejatinya sudah jadi pemimpin, maka Siswa Katolik harus belajar dan berlatih menjadi pemimpin dengan aktif berorganisasi sejak di bangku sekolah. Dan anda disini juga terpanggil untuk bisa jadi pemimpin di masa mendatang di lingkungan gereja dan masyarakat kelak,” ungkapnya.

Ditambahkan, model kepemimpinan yang moderat itu dapat kita lihat dari 2 tokoh agama besar, Paus Fransiskus dan Imam Besar Al-Tayeb dalam pertemuan yang menghasilkan Deklarasi Abu Dhabi berupa Dokumen Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Berdampingan.

“Mereka inilah model pemimpin yang moderat bahwa agama tidak menjadi halangan bagaimana membawa perubahan membangun kepemimpinan yang memperjuangkan bukan hanya kepemimpinan kelompok kecil tapi kepentingan semua umat manusia di dunia ini, tanpa batas agama, suku, ras, dan sebagainya,” ujarnya. (30/10/2021).

Di akhir sambutan, Salman mengingatkan para peserta untuk selalu menjaga protokol kesehatan.

“Tetap mengikuti protokol kesehatan dan peka terhadap situasi sekitar,” pesannya dihadapan 60 siswa siswi katolik dari 22 sekolah negeri maupun swasta yang ada di Jakarta.

Sedangkan Hasan Basri Sagala selaku Tenaga Ahli Menteri Agama Kementerian Agama menyampaikan

bahwa ciri seorang pemimpin itu wajib memimpin dirinya sendiri, kemudian kelompoknya.

“Oleh karena itu sebagai seorang pemimpin jangan pernah tabu mengakui bila ada yang baik di luar agama kita,” ungkapnya.

Hasan Basri menambahkan, salah satu filsafat kepemimpinan yang diajarkan Ki Hajar Dewantara menanamkan kepada kita nilai-nilai kepemimpinan di masa depan yang akan menghasilkan pemimpin yang tangguh.

“Karena merupakan pemimpin yang disiplin terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan masyarakatnya, tanpa memandang halangan berupa perbedaan baik agama, suku, ras, dan lain sebagainya,” ungkapnya.

Selain Tenaga Ahli, hadir juga memberikan paparan Cand. Dr. Andreas Bangun, M.Psi. (trainer dan dosen Univ. Kalbe), dan Drs. Fidelis Waruwu, M.Sc.Ed. (Direktur Edutraco, Motivator dan trainer).



Moderasi Untuk Perdamaian

Moderasi beragama memiliki misi untuk menciptakan perdamaian bagi semua umat manusia. Munculnya sikap liberal dalam beragama tidak jarang memicu reaksi konservatif yang ekstrem. Demikian halnya sikap ultra konservatif, sering mengakibatkan lahirnya ujaran kebencian, permusuhan, intoleransi, ekstremisme, kekerasan, dan bahkan terorisme atas nama agama. Ini nyatanya telah mengancam perdamaian, merusak kerukunan, dan mengoyak kebersamaan kita. Moderasi beragama diharapkan menjadi solusi atas problem keagamaan yang ekstrem di kedua kubu yang kita hadapi tersebut.

Penguatan moderasi beragama tidak cukup dilakukan secara personal oleh individu, melainkan harus dilakukan secara sistematis dan terencana secara kelembagaan, bahkan oleh negara. Negara harus hadir memfasilitasi terciptanya ruangruang publik yang sehat untuk menciptakan interaksi masyarakat lintas agama dan kepercayaan. Jangan sebaliknya, melahirkan regulasi dan peraturan dengan sentimen agama tertentu yang

diterapkan dan diberlakukan di ruang publik. Memfasilitasi, bukan membatasi.

Indonesia terbukti memiliki pengalaman empirik terbaik (best practices) dalam mengelola keragaman dan keberagaman masyarakatnya. Terlepas dari gesekan dan konflik yang secara sporadis masih kerap terjadi, kerukunan dan toleransi di Indonesia jauh lebih terjaga dibanding negara negara lain yang menghadapi kompleksitas keagamaan yang sama. Nilai nilai agama yang berakulturasi dan beradaptasi dengan budaya lokal, kekayaan keragaman kearifan lokal, tradisi bermusyawarah, serta budaya gotong royong yang diwarisi masyarakat Indonesia secara turun temurun sangat kondusif menciptakan kohesi masyarakat yang beragam dari segi budaya, etnis, dan agamanya. Indonesia sudah sepatutnya menjadi inspirasi dunia dalam mempraktikkan moderasi beragama.

Di era digital dan media sosial, kohesi sosial masyarakat Indonesia memang menghadapi tantangan. Banjirnya informasi

yang tak tersaring, dan derasnya internalisasi pengetahuan instan, termasuk pengetahuan keagamaan, sering mengganggu benteng pertahanan kebersamaan dan tenun kebangsaan. Masyarakat jadi mudah membenarkan berita yang sampai, tanpa terlebih dahulu memoderasi dan menelusuri kebenarannya. Semangat moderasi beragama memberi inspirasi untuk selalu bersikap seimbang dan adil dalam menyusun cara pandang, sikap, dan perilaku kita.

Demikianlah, jelas bahwa penguatan moderasi beragama tidak cukup diupayakan secara struktural melalui kebijakan negara, melainkan yang juga sangat penting dan niscaya mengakar adalah dengan menjadikannya sebagai gerakan kultural masyarakat. Indonesia ini negara besar dan beragam; keragaman dan keutuhannya tidak mungkin dirawat oleh satu dua pihak saja. Moderasi beragama harus menjadi milik kita bersama.

*Fajar Herlambang, SE, MM

Sumber : Buku Moderasi Beragama (Balitbang Dan Diklat Kemenag RI)



Toleransi berasal dari bahasa Latin 'tolerare' yang memiliki arti sabar. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi berarti bersikap toleran terhadap orang lain yang berbeda pendapat.

Toleransi sendiri memiliki arti sebagai sikap manusia untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan, baik perbedaan antarindividu maupun kelompok. Salah satu bentuk toleransi adalah toleransi beragama, yang merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain.

Contohnya, tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita; tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun; serta tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing.

Sebagai negara yang memiliki berbagai macam agama, Indonesia rentan berpotensi memunculkan ketegangan dan konflik antar umat beragama. Hal tersebut harus diantisipasi, karena masyarakat sangat mudah dibenturkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dengan membawa isu-isu keagamaan.

Dengan adanya sikap toleransi, konflik dan perpecahan

antarindividu maupun kelompok tidak akan terjadi. Hal tersebut penting untuk diperhatikan mengingat bangsa Indonesia mempunyai latar belakang perbedaan yang beragam.

Dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi sebagai sebuah sikap yang positif tentu saja memiliki banyak manfaat. Jika semua orang memiliki sikap toleransi yang tinggi dalam kehidupannya, maka peluang besar untuk terhindar dari kekerasan dan deskriminasi.

Allah telah menciptakan manusia dengan berbagai latar belakang yang berbeda dan perbedaan ini tidak bisa dipungkiri. Kehadiran nilai-nilai toleransi ditengah kehidupan memiliki banyak manfaat, diantaranya; menguatkan sikap nasionalisme, meningkatkan rasa persaudaraan, mencegah perpecahan, menyatukan perbedaan,

Sikap toleransi dalam kehidupan akan menumbuhkan kedamaian, sikap ini mampu menahan dirinya untuk tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain. Dari hal tersebut, keharmonisan akan tetap terjaga karna telah didasari dengan sikap saling memahami. Tak hanya itu, toleransi juga dapat meningkatkan rasa persaudaraan.

*Rizky Ulia Fauziah, S.lkom

TOLERANSI DALAM RAMA NSI MASYARAKAT

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

KE 76TH INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH



Ayo Patuhi **5M+1D**
Protokol Kesehatan

